

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lombok Utara tidak termasuk Kabupaten yang menghitung Inflasi namun berperan sebagai penyumbang angka IHK, adapun yang menghitung inflasi hanya tiga daerah yaitu Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kota Bima, tetapi berdasarkan Laporan Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan terjadi kenaikan (Inflasi) pada komoditi – komoditi tertentu dan Laporan Perkembangan kondisi cadangan pangan masyarakat Kabupaten Lombok Utara Triwulan II Tahun 2024

- Kebutuhan pangan minggu ke IV (empat) pada bulan April Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.
 1. Beras Kualitas Super
 2. Gula Pasir
 3. Minyak Goreng Kemasan
 4. Telur Ayam Broiler
 5. Jagung
 6. Buncis
 7. Bawang Bombay
 8. Kacang Tanah
 9. Kacang Hijau
- 10. Ikan Teri Kualitas Super
 - Kebutuhan pangan minggu IV (Empat) bulan Mei Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.
 1. Beras Kualitas Super
 2. Minyak Goreng Curah
 3. Daging Sapi
 4. Telur Ayam Broiler
 5. Cabe Rawit Merah
 6. Kentang
 7. Bawang Bombay
 8. Kacang Tanah
 - Kebutuhan pangan minggu ke IV (Empat) pada Bulan Juni Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.
 1. Kentang
 2. Kacang Hijau

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara

- Beras Kualitas Super 1/Kg dari 13.650 menjadi Rp.13.850 naik Rp.200
- Gula Pasir 1/Kg dari 18.000 menjadi Rp.18.700 naik Rp.700
- Minyak Goreng Kemasan 1/Liter dari 18.000 menjadi Rp.18.100 naik Rp.100
- Telur Ayam Broiler 1/Kg dari 32.200 menjadi Rp.32.350 naik Rp.150
- Jagung 1/Kg dari 8.500 menjadi Rp.9.100 naik Rp.600
- Buncis 1/Kg dari 18.800 menjadi Rp.22.150 naik Rp.3.350
- Bawang Bombay 1/Kg dari 39.400 menjadi Rp.43.600 naik Rp.4.200
- Kacang Tanah 1/Kg dari 33.350 menjadi Rp.33.400 naik Rp.50
- Kacang Hijau 1/Kg dari 24.650 menjadi Rp.24.850 naik Rp.200
- Ikan Teri Kualitas Super 1/Kg dari 187.750 menjadi Rp.189.950 naik Rp.2.200
- Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan April Tahun 2024.

Beras Kualitas Super	Rp. 13.750
Gula Pasir	Rp. 18.350
Minyak Goreng Kemasan	Rp. 18.050
Telur Ayam Broiler	Rp. 32.275
Jagung	Rp. 8.800
Buncis	Rp. 20.475
Bawang Bombay	Rp. 41.500
Kacang Tanah	Rp. 33.375
Kacang Hijau	Rp. 24.750
Ikan Teri Kualitas Super	Rp. 188.850

Perubahan Harga Sembako Bulan Mei Minggu ke IV (Empat)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara

- Beras Kualitas Super 1/Kg dari 14.100 menjadi Rp.14.250 naik Rp.150
- Minyak Goreng Curah 1/Liter dari 17.900 menjadi Rp.17.950 naik Rp.50
- Daging Sapi 1/Kg dari 120.550 menjadi Rp.121.100 naik Rp.550
- Telur Ayam Broiler 1/Kg dari 31.650 menjadi Rp.31.700 naik Rp.50
- Cabe Rawit Merah 1/Kg dari 45.250 menjadi Rp.45.500 naik Rp.250
- Kentang 1/Kg dari 22.500 menjadi Rp.23.100 naik Rp.600
- Bawang Bombay 1/Kg dari 64.950 menjadi Rp.70.500 naik Rp.5.550
- Kacang Tanah 1/Kg dari 33.600 menjadi Rp.33.700 naik Rp.100

Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan Mei Tahun 2024

Beras Kualitas Super	Rp. 14.175
Minyak Goreng Curah	Rp. 17.925
Daging Sapi	Rp. 120.825
Telur Ayam Broiler	Rp. 31.675
Cabe Rawit Merah	Rp. 45.375
Kentang	Rp. 22.800
Bawang Bombay	Rp. 67.725
Kacang Tanah	Rp. 67.300

Perubahan Harga di Bulan Juni minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara

- Kentang 1/Kg dari 22.200 menjadi Rp.22.850 naik Rp.650
- Kacang Hijau 1/Kg dari 23.850 menjadi Rp.24.200 naik Rp.350

Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan Juni Tahun 2024

Kentang	Rp. 22.525
Kacang Hijau	Rp. 24.025

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan yang terjadi di Volatile Food (Komoditas Pangan) di perkirakan akan mengalami kenaikan seiring dengan faktor musiman yaitu perayaan Hari Raya Idul Fitri yang memicu tingkat konsumsi yang lebih tinggi.
2. Komponen administered price (harga komoditas yang diatur pemerintah) juga diperkirakan akan mengalami kenaikan secara bulanan pada periode mendatang.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga terutama untuk komoditas volatile Food di Kabupaten Lombok Utara, TPID Kabupaten Lombok Utara telah melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara (Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan) melakukan/pemantauan perkembangan harga pangan kepasar-pasar tradisional maupun sidak ke distributor-distributor untuk menjalin ketersediaan pasokan pangan dalam menjaga stabilitas harga.
2. Telah dilakukan koordinasi antara tim pengendalian inflasi daerah dalam hal ini Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan serta Satgas Pangan (Polres Lombok Utara).
3. Dilaksanakannya Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dikoordinir langsung oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Lombok Utara. Beberapa komoditas pangan yang dihadirkan dalam GPM ini di antaranya, beras SPHP tiga ton, beras premium 50 kilogram, bawang merah 100 kilogram, cabai 30 kilogram, bawang putih 30 kilogram, telur 350 tray, minyak goreng 180 liter. Beras dalam kegiatan ini dijual seharga Rp 57 ribu per lima kilogram untuk SPHP dan Rp 70 ribu per lima kilogram untuk premium, sedangkan minyak goreng Rp 16 ribu per liter, telur Rp 50 ribu per tray, dan bawang merah Rp 36 ribu per kilogram, untuk cabai dan bawang putih masing-masing Rp 38 ribu per kilogram.
4. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh PERUM BULOG Kanwil NTB di Kabupaten Lombok Utara berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan yang telah dilaksanakan di beberapa kecamatan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat
 2. Memperkuat koordinasi dan sinergi semua stakeholders dalam rangka menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok
 3. Mensinkronkan program kerja masing-masing dinas yang terkait pengendalian inflasi baik secara jangka menengah maupun jangka panjang
 4. Sinergi dan inovasi ketahanan pangan melalui penguatan kelembagaan dan kerjasama antar daerah
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Kegiatan TPID pelaksanaan operasi pasar/pasar murah yang sudah berjalan ini diharuskan lebih banyak dilakukan lagi sehingga kenaikan harga kebutuhan pokok bisa
 2. Upaya pengendalian inflasi membutuhkan pengawasan yang ketat terhadap pasar dan distributor

Upaya perbaikan produksi ini secara efektif mampu meningkatkan produktivitas pertanian

4. Dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur perlu terus ditingkatkan